

PUBLICATION MANUSCRIPT

NASKAH PUBLIKASI

**The Influence of Giving Booklet about Personal Protective
Equipment (PPE) to the Knowledge and Attitudes using
Personal Protective Equipment (PPE) to the Worker
Building Project KONI KALTIM
in Samarinda
2016**

**PENGARUH PEMBERIAN BUKU SAKU TENTANG ALAT PELINDUNG
DIRI (APD) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGGUNAAN
ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA PROYEK
GEDUNG KONI KALTIM DI SAMARINDA
TAHUN 2016**



DIAJUKAN OLEH

**RIDWANSYAH
NIM 1211308240241**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH SAMARINDA
2017**

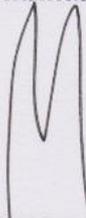
PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan publikasi untuk publikasi penelitian dengan judul :

PENGARUH PEMBERIAN BUKU SAKU TENTANG ALAT PELINDUNG DIRI (APD) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA PROYEK GEDUNG KONI KALTIM DI SAMARINDA TAHUN 2016

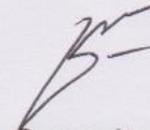
Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing I



Ainur Rachman, S.KM.,M.Kes
NIDN. 1123058301

Pembimbing II



Drs. Suprayitno, M.Kes
NIDN. 1124126301

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



Lisa Wahidatul Oktaviani, S.KM.,M.PH
NIDN.1108108701

Peneliti



Ridwansyah
NIM 1211308240241

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN BUKU SAKU TENTANG ALAT PELINDUNG DIRI
(APD) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGGUNAAN ALAT
PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA PROYEK
GEDUNG KONI KALTIM DI SAMARINDA
TAHUN 2016**

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH:

RIDWANSYAH

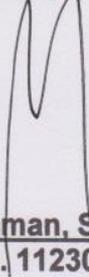
1211308240241

Penguji I



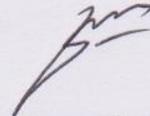
Erni Wingki Susanti S.KM.,M.Kes
NIDN. 1119068702

Penguji II



Ainur Rachman, S.KM.,M.Kes
NIDN. 1123058301

Penguji III



Drs. Suprayitno, M.Kes
NIDN. 1124126301

**Mengetahui,
Ketua**

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Sri Sunarti, S.KM.,M.PH
NIDN. 1115037801

Pengaruh Pemberian Buku Saku Tentang Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Proyek Gedung KONI KALTIM di Samarinda Tahun 2016

INTISARI

Ridwansyah¹, Ainur Rachman², Suprayitno³

Latar Belakang : Berdasarkan angka kecelakaan kerja di Indonesia tahun 2010 sebanyak 98.711 kasus dimana angka kecelakaan kerja di Indonesia tergolong cukup tinggi hal ini dapat dilihat dari sebanyak 60% tenaga kerja mengalami cedera kepala karena tidak menggunakan helm pengaman. Depnakertrans Kaltim mencatat jumlah kecelakaan kerja pada tahun 2008 sebanyak 36.986 kasus. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada proyek Gedung KONI KALTIM, masih terdapat pekerja yang tidak menggunakan APD wajib selama bekerja, dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh pemberian buku saku tentang APD terhadap pengetahuan dan sikap penggunaan APD.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui pengaruh pemberian buku saku tentang alat pelindung diri (APD) terhadap pengetahuan dan sikap dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja proyek gedung KONI KALTIM PT. Raka Utama.

Metode : Desain penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen dengan rancangan penelitian *one group pretest posttest* dengan jumlah sampel sebanyak 49 orang dengan menggunakan rumus besaran sampel *Slovin*. Uji statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil sebelum diberikan perlakuan didapatkan hasil kategori baik (76-100%) sebesar 18,8%, kategori cukup (60-75%) sebesar 42,8% dan kategori kurang ($\leq 60\%$) sebesar 38,4%. Berdasarkan hasil sesudah diberikan perlakuan terjadi peningkatan yang signifikan pada kategori baik dengan hasil kategori baik (76-100%) sebesar 85,7%, kategori cukup (60-75%) sebesar 10,2% dan kategori kurang ($\leq 60\%$) sebesar 4,1% dengan P-Value $0,0000 < 0,05$.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh pemberian buku saku terhadap pengetahuan dan sikap penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja proyek gedung KONI KALTIM di Samarinda tahun 2016

Kata Kunci : Buku Saku, Alat Pelindung Diri, Pengetahuan, dan Sikap

¹Mahasiswa Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda

²Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda

³Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda

The Influence of Giving Booklet about Personal Protective Equipment (PPE) to the Knowledge and Attitudes using Personal Protective Equipment (PPE) to the Worker Building Project KONI KALTIM in Samarinda 2016

ABSTRACT

Ridwansyah¹, Ainur Rachman², Suprayitno³

Background: Based on the number of accidents in Indonesia 2010 reached 98.711 cases where this number of accidents in Indonesia is high enough it can be seen from 60% of the workforce suffered head injuries due to not using safety helmets. *Depnakertrans* East Borneo record the number of accidents in year 2008 were 36.986 cases. Based on the observations made on the building project KONI KALTIM, there are workers who doesn't use PPE required for work, from the description above, the researcher is interested to do the research is there a influence of giving booklet about Personal Protective Equipment (PPE) to the knowledge and attitudes using Personal Protective Equipment (PPE).

Research Purpose: To determine the influence of giving booklet about Personal Protective Equipment (PPE) to the knowledge and attitudes using Personal Protective Equipment (PPE) to the worker building project KONI KALTIM PT. Raka Utama.

Method: This study using pre-experimental research design with one group pretest posttest method and with the total sample 49 peoples using Slovin formula. Statistic test in this research is Wilcoxon Sign Rank Test.

Research Result: Based on the results before being given the treatment showed good category (76-100%) of 18.8%, enough category (60-75%) 42.8% and less category ($\leq 60\%$) amounted to 38.4%. Based on the results given treatment after a significant increase in both categories with the results of both categories (76-100%) amounted to 85.7%, enough category (60-75%) 10.2% and less category ($\leq 60\%$) of 4, 1% with a P-Value 0.0000 < 0.05.

Conclusion: There is an influence of giving booklet about Personal Protective Equipment (PPE) to the knowledge and attitudes using Personal Protective Equipment (PPE) to the worker building project KONI KALTIM in Samarinda year 2016.

Keywords: Booklet, Personal Protective Equipment, Knowledge, and Attitudes

¹Undergraduate Student Of Public Health, College of Health Sciences Muhammadiyah Samarinda

²Lecturer, College of Health Sciences Muhammadiyah Samarinda

³Lecturer, College of Health Sciences Muhammadiyah Samarinda

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesehatan kerja merupakan salah satu bidang kesehatan masyarakat yang memfokuskan perhatian pada masyarakat pekerja baik yang berada di sektor formal maupun yang berada di sektor informal (Depkes RI, 2003). Kesehatan kerja bertujuan agar pekerja memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun sosial. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan usaha-usaha promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif terhadap penyakit atau gangguan

kesehatan yang diakibatkan oleh faktor pekerjaan, lingkungan kerja serta penyakit umum. Kesehatan kerja dapat dicapai secara optimal jika tiga komponen kerja berupa kapasitas pekerja, beban kerja dan lingkungan kerja dapat berinteraksi secara baik dan serasi beban kerja dari setiap pekerja berbeda-beda sesuai dengan jenis pekerjaannya (Suma'mur, 1996).

Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas upaya untuk menciptakan tempat

kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan sehingga dapat mengurangi atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa maupun kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, tetapi juga dapat mengganggu produksi secara menyeluruh, merusak lingkungan yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas (Kusuma, 2004).

Setiap tahun ada sekitar 1,1 juta jiwaan kematian karena penyakit atau kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan. Data dari *Internasional Labour Organization (ILO)* pada peralihan milenium kedua dan milenium ketiga mengungkapkan terjadinya kecelakaan kerja yang berujung dengan kematian kecuali yang terjadi di industri-industri di dunia yang menyebabkan 300.000 kematian dan setiap tahun terjadi 160 juta penyakit akibat kerja (Zuliantanti, 2008).

Berdasarkan data angka kecelakaan kerja di Indonesia tahun 2011 mencapai 99.491 kasus. Jumlah tersebut meningkatkan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2007 sebanyak 83.714 kasus, tahun 2009 sebanyak 94.736 kasus, tahun 2010 sebanyak 96.314 kasus, tahun 2011 sebanyak 98.711 kasus. Angka kecelakaan kerja di Indonesia tergolong cukup tinggi disebabkan masih lemahnya kedisiplinan dan kesadaran masyarakat tentang APD. Penggunaan alat pelindung diri sudah seharusnya dilakukan, karena telah ditemukan bahaya di perusahaan yang ada di Indonesia bahwa 60% tenaga kerja cedera kepala karena tidak menggunakan helm pengaman, 90% tenaga kerja cedera wajah karena tidak menggunakan alat pelindung wajah, 77% tenaga kerja cedera kaki karena tidak menggunakan sepatu pengaman dan 66% tenaga kerja cedera mata karena tidak menggunakan alat pelindung mata (Jamsostek, 2011).

Heinrich dalam Notoatmodjo (2007), penyebab kecelakaan kerja yang sering ditemui adalah perilaku yang tidak aman sebesar 88%, kondisi lingkungan

yang tidak aman sebesar 10%, atau kedua hal tersebut diatas terjadi secara bersamaan dan menurut Muji, penyebab kecelakaan kerja di Indonesia adalah perilaku dan peralatan yang tidak aman (Prastyo, 2012).

PT. Raka Utama merupakan salah satu kontraktor yang bergerak di bidang konstruksi dan PT. Raka Utama saat ini dipercayai oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk melaksanakan pembangunan gedung KONI Kalimantan Timur. Berdasarkan observasi awal peneliti terhadap pengerjaan proyek gedung KONI KALTIM, masih terdapat para pekerjayangbekerja di ketinggian tanpa menggunakan alat pelindung diri (APD) pada saat bekerja. Seperti tidak menggunakan sabuk pengaman (*safety belt*), helm (*safety helmet*) dan sepatu *safety* atau sepatu boots dan tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) yg wajib di gunakan selama bekerja. Walaupun pihak perusahaan sudah menyediakan alat pelindung diri (APD).

Mengantisipasi meningkatnya kecelakaan kerja dan ketaatan pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri (APD), maka dibutuhkannya pengetahuan dan sikap yang positif tentang penggunaan alat pelindung diri (APD). Hal ini dilakukan yang bertujuan untuk menghindari para pekerja dari kecelakaan kerja dan ketaatan para pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri (APD).

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Pemberian Buku Saku tentang Alat Pelindung Diri (APD) terhadap pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja Proyek Gedung KONI KALTIM PT. Raka Utama" untuk mengetahui pengaruh pemberian buku saku terhadap pengetahuan dan sikap para pekerja terhadap pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD).

Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Buku Saku Tentang Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Pengetahuan dan Sikap dengan

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja Proyek Gedung KONI KALTIM PT. Raka Utama.

2. Tujuan khusus
 - a. Mengetahui tingkat pengetahuan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada para pekerja Proyek Gedung KONI KALTIM PT. Raka Utama sebelum dan sesudah diberikan buku saku tentang Alat Pelindung Diri (APD).
 - b. Mengetahui sikap dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada para pekerja Proyek Gedung KONI KALTIM PT. Raka Utama sebelum dan sesudah diberikan buku saku.
 - c. Mengetahui pengaruh pemberian buku saku tentang Alat Pelindung Diri (APD) terhadap pengetahuan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada para pekerja Proyek Gedung KONI KALTIM PT. Raka Utama.
 - d. Mengetahui pengaruh pemberian buku saku tentang Alat Pelindung Diri (APD) terhadap sikap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada para pekerja Proyek Gedung KONI KALTIM PT. Raka Utama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan pra eksperimen (*pre experimental designs*). Rancangan pra eksperimen dalam penelitian ini adalah rancangan *One Group Pretest Posttest*. Rancangan ini juga tidak ada kelompok pembandingan (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang berjumlah 73 orang. Dengan ini peneliti terfokus

mengambil pekerja yg berada di lapangan yang berjumlah 56 orang. Dengan menggunakan rumus besaran sampel slovin dalam penelitian ini diambil sebanyak 49 orang. Penelitian ini telah dilaksanakan di Proyek Gedung KONI KALTIM di kota Samarinda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan tabel, umur responden pekerja proyek Gedung KONI KALTIM dengan jumlah tertinggi adalah kategori umur dewasa awal (26-35 tahun) dengan besar persentase 55,2%.

Kategori Umur	Frek	%
Remaja Akhir (17-25)	4	8.2
Dewasa Awal (26-35)	27	55.2
Dewasa Akhir (36-45)	11	22.4
Lansia Awal (46-55)	6	12.2
Lansia Akhir (56-65)	1	2
Total	49	100

Analisis Univariat

- a. Variabel Independen

Pengetahuan pekerja tentang penggunaan Alat Pelindung Diri adalah hasil tahu pekerja proyek Gedung KONI KALTIM tentang penggunaan Alat Pelindung Diri. Data pengetahuan tentang penggunaan Alat Pelindung Diri ini didapat dari kuisioner yang dibagikan dan diisi oleh pekerja proyek Gedung KONI KALTIM yang berada di lapangan. Data-data dengan menggunakan skala ordinal pengetahuan pekerja proyek tentang APD sebelum dan setelah diberikan intervensi adalah sebagai berikut :

Pengetahuan						
Pretest				Posttest		
No	Kategori	F	%	Kategori	F	%
1	Baik	9	18,4	Baik	42	85,7

2	Cukup	21	42,8	Cukup	5	10,2
3	Kurang	19	38,8	Kurang	2	4,1
Total		49	100		49	100

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan data bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan pada pekerja proyek Gedung KONI KALTIM sebelum dan setelah diberikan perlakuan yaitu dari 18,3% pengetahuan dengan kategori baik pada saat *pretest* meningkat menjadi 85,7% pada saat *posttest*.

b. Variabel Dependen

Sikap pekerja terhadap penggunaan APD adalah bahwa menerima pekerja proyek Gedung KONI KALTIM dapat menerima terhadap penggunaan APD. Data sikap pekerja terhadap penggunaan APD ini didapat dari kuisioner yang diibagikan dan diisi oleh pekerja proyek Gedung KONI KALTIM yang berada di lapangan. Data-data dengan menggunakan skala ordinal sikap pekerja terhadap penggunaan APD sebelum dan setelah diberikan intervensi adalah sebagai berikut :

Pengetahuan						
Pretest				Posttest		
No	Kategori	F	%	Kategori	F	%
1	Baik	16	32,7	Baik	38	77,6
2	Kurang Baik	33	67,3	Kurang Baik	11	22,4
Total		49	100		49	100

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan data bahwa terjadi peningkatan sikap yang cukup signifikan pada pekerja proyek Gedung KONI KALTIM sebelum dan setelah diberikan perlakuan yaitu dari 32,6% sikap dengan kategori baik pada saat *pretest* meningkat menjadi 77,5% pada saat *posttest*. Sebaliknya sikap

dengan kategori kurang baik mengalami penurunan yaitu dari 67,3% pada saat *pretest* menjadi 22,4% pada saat *posttest*.

Analisis Bivariat

a. Perbedaan pengetahuan pekerja sebelum dan sesudah diberikan buku saku tentang Alat Pelindung Diri (APD)

	N	Mean	Sum Of Rank
Negative Ranks	1 ^a	32,50	32,50
Positive Ranks	47 ^b	24,33	1143,50
Ties	1 ^c		
Total	49		

	Nilai
Z	-5.712
Probability Value	0,000

Hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai *P-Value* sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05, sehingga terdapat perbedaan pengetahuan pekerja proyek Gedung KONI KALTIM sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan buku saku tentang Alat Pelindung Diri (APD).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa sebanyak 47 pekerja mengalami peningkatan pengetahuan, sebanyak 1 orang pekerja mengalami penurunan pengetahuan, dan sebanyak 1 orang pekerja pengetahuannya tidak mengalami perubahan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan buku saku tentang Alat Pelindung Diri (APD).

Terdapatnya 1 pekerja tidak mengalami perubahan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan buku saku tentang Alat Pelindung Diri (APD) dikarenakan kurangnya pengawasan terhadap responden setelah pemberian buku saku agar responden selalu

membaca buku saku yang diberikan dan kurangnya kesadaran responden untuk membaca buku saku yang telah diberikan. Sehingga kesadaran responden untuk membaca buku saku berperan penting dalam peningkatan pengetahuan.

Selain itu, faktor umur juga dapat mempengaruhi menurunnya pengetahuan responden sesudah diberikan perlakuan, responden yang berumur lebih tua tidak mutlak memiliki pengetahuan yang baik terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD). Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin cukup umur, tingkat kemampuan dan kematangan seseorang akan lebih tinggi dalam berpikir dan menerima informasi. Namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berumur lebih tua tidak sepenuhnya memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang lebih muda.

Menurut Notoatmodjo (2007) Pengetahuan merupakan hasil "Tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yakni: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*) dan faktor internal dan eksternal juga berperan penting dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Penggunaan APD merupakan tahap akhir dari pengendalian kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Meskipun demikian penggunaan APD akan menjadi penting apabila pengendalian secara teknis telah dilakukan secara maksimal namun potensi resiko masih tergolong tinggi. Besarnya manfaat alat pelindung diri, ternyata masih banyak juga pekerja yang tidak menggunakannya. Banyak faktor

yang mempengaruhi perilaku pekerja sehingga tidak menggunakan APD tersebut. (Giyatri, 2007).

- b. Perbedaan sikap pekerja sebelum dan sesudah diberikan buku saku tentang Alat Pelindung Diri (APD).

	N	Mean	Sum Of Rank
Negative Ranks	4 ^a	12,50	50,00
Positive Ranks	38 ^b	22,45	853,00
Ties	7 ^c		
Total	49		

	Nilai
Z	-5.026
Probability Value	0,000

Hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai *P-Value* sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05, sehingga terdapat perbedaan sikap pekerja proyek Gedung KONI KALTIM sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan buku saku tentang Alat Pelindung Diri (APD).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa sebanyak 38 pekerja mengalami peningkatan sikap, sebanyak 4 orang pekerja mengalami penurunan sikap, dan sebanyak 7 orang pekerja sikapnya tidak mengalami perubahan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan buku saku tentang Alat Pelindung Diri (APD).

Masih adanya pekerja yang mengalami penurunan sikap dan tidak mengalami perubahan terhadap sikap terjadi karena pekerja kurang merespon terhadap pemberian buku saku sehingga terdapat 4 responden mengalami penurunan.

Selain itu juga, kurangnya tanggung jawab pekerja terhadap peraturan ditetapkan untuk menggunakan APD selama bekerja.

Sikap paling tinggi tingkatannya adalah bertanggung jawab apa yang telah di yakini. Akibat dari kurangnya tanggung jawab dari pekerja terhadap peraturan untuk selalu menggunakan APD, staff dari *SHE (Safety Health Environment)* memberikan punishment atau sanksi berupa teguran tegas terhadap pekerja yang tidak menggunakan APD.

Faktor lain yang mempengaruhi tidak adanya perubahan sikap respon terhadap penggunaan APD disebabkan oleh kurangnya pengawasan dan punishment terhadap pekerja yang tidak taat dalam penggunaan APD selama melakukan pekerjaan.

Menurut Notoatmodjo (2005), sikap merupakan respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat atau emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik dan sebagainya).

Menurut Azwar (2005) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap antara lain berasal dari media masa dimana media masa dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media masa membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Pesan-pesan sugesti yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.

Sikap yang baik dapat disebabkan adanya pengaruh pengetahuan yang meningkat. Peningkatan pengetahuan menjadikan sikap responden juga semakin baik. Terjadinya perubahan sikap yang semakin baik disebabkan sikap dipengaruhi oleh pengetahuan, sebagaimana pendapat Wawan (2010) bahwa pembentukan sikap dipengaruhi oleh pengetahuan.

PT RAKA UTAMA merupakan salah satu kontraktor yang bergerak di bidang konstruksi, dan pada proyek

ini pekerja diwajibkan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang baik dan lengkap agar dapat terhindar dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Dengan demikian pekerja diwajibkan untuk menggunakan APD, sehingga masih ada kemungkinan para pekerja tidak menggunakan APD dengan lengkap dan sesuai dengan prosedur yg telah ditetapkan.

Hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa buku saku dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap. Hal ini terlihat dari adanya perubahan nilai pretest dan posttest sikap penggunaan APD pada pekerja proyek Gedung KONI KALTIM yang mengalami peningkatan setelah diberikan buku saku tentang APD selama 7 hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemberian buku saku tentang Alat Pelindung Diri (APD) terhadap pengetahuan dan sikap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja proyek Gedung KONI KALTIM di Samarinda tahun 2016 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan buku saku nilai tingkat pengetahuan pekerja dengan kategori baik 18,3%, kategori cukup 42,8% dan kategori kurang 38,7% dan setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan pengetahuan pekerja dengan kategori baik 85,7%, kategori cukup 10,2% dan kategori kurang 4,9%.
2. Sebelum diberikan buku saku nilai sikap pekerja dengan kategori baik 32,7%, dan kategori kurang baik 67,3% dan setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan nilai sikap pekerja dengan kategori baik 77,6%, dan kategori kurang baik 22,4%.
3. Terdapat pengaruh pemberian buku saku tentang Alat Pelindung Diri (APD) yang signifikan secara statistik terhadap meningkatnya pengetahuan penggunaan APD pada pekerja proyek Gedung KONI KALTIM.
4. Terdapat pengaruh pemberian buku saku tentang Alat Pelindung Diri (APD)

yang signifikan secara statistik terhadap meningkatnya sikap penggunaan APD pada pekerja proyek Gedung KONI KALTIM.

SARAN

1. Bagi pekerja Proyek Gedung KONI KALTIM

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan bacaan untuk menambah ilmu tentang Alat Pelindung Diri (APD) bagi pekerja dan pekerja sadar akan pentingnya penggunaan APD agar dapat meminimalisir kecelakaan dan sakit akibat kerja, serta diharapkan pekerja dapat bertanggung jawab dengan mematuhi dan memperbaiki sikap dalam penggunaan APD.

2. Bagi PT. RAKA UTAMA

a. Diharapkan pihak kontraktor dapat menyelenggarakan program mengenai pemberian buku saku tentang Alat Pelindung Diri (APD) sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pekerja pentingnya menggunakan APD dan meningkatkan kesadaran pekerja terhadap sikap penggunaan APD serta buku saku dapat menjadikan bahan bacaan bagi para pekerja.

b. Diharapkan pada bagian SHE (*Safety Health Environment*) dapat mengontrol terhadap pekerja dalam penggunaan APD.

3. Bagi STIKES Muhammadiyah Samarinda

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Aris Santjaka, Artathi Eka Suryandari, dan Noor Linda Vitria Sari (2010). *Studi Efektifitas Buku Saku Terhadap Skor Pengetahuan Penyakit Menular Seksual Pada Siswa SMA Negeri*

Banyumas Tahun 2010. (diakses melalui

[Http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&q=studi+efektivitas+studi+buku+saku+terhadap+pengetahuan+penyakit+menular+seksual+pada+siswa+sma+negri+banyumas&btnq](http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&q=studi+efektivitas+studi+buku+saku+terhadap+pengetahuan+penyakit+menular+seksual+pada+siswa+sma+negri+banyumas&btnq) pada 22 maret 2016).

Azwar, Saifuddin. (2005). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Chandra Evi, dan Ruhyadi, (2008). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Penggunaan APD Pada Karyawan Bagian Press hop di PT. Almasindo II Kabupaten Bandung Barat Tahun 2008*. (di akses melalui <http://stikesayani.ac.id/publikasi/e-journal/files/2009/200904/200904/200904-004.pdf> pada 30 Maret 2016).

Depkes RI Pusat Kesehatan Kerja. *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Depkes RI. 2003.

Depkes RI. 2009. *Kategori Umur 2009*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Eliana Desi. (2012). *Pengaruh Buku Saku Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Pada Anak Kelas 5 Muhammadiyah Dadapan Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.

Hasan. (2006). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Kusuma, 2004. *Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan*. Universitas diponegoro.

Notoadmojo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoadmojo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoadmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ramdan, Iwan.M. (2006). *Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman.
- Ranti Nanda Irza, (2012). *Pengaruh Pemberian Buku Saku Gouty Arthritis Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pasien Gouty Arthritis Rawat Jalan Di RSUP. Prof. DR. R. D. Kandou Manado*. GIZIDO 4 (1), 305.
- Suma'mur, (1996). *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : PT. Toko Gunung Agung.
- Siegel, Sidney. (2011). *Statistik Nonparametrik*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Trisnawati, Ice. (2009). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petani Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Kertabakti Kecamatan Long Ikis Kabupaten Pasar*. Skripsi Fakultas Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda.
- Widoyoko. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wawan, A dan Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Zuliantanti (2008) *Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Manajemen dan implementasi K3 di tempat kerja*. Surakarta: Harapan Press.